

MANAJEMEN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SMA NEGERI 2 PINRANG

Kamalia

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Manajemen Pendidikan Islam
Kamalia@iainpare.ac.id

Ummu Muhaeminah

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Manajemen Pendidikan Islam
ummmumuhaeminah@gmail.com

Miftahul Jannah

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Manajemen Pendidikan Islam
Miftamiftaa02@gmail.com

Alfani Ramadani

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Manajemen Pendidikan Islam
alfani423@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Strategic management, headmaster, teacher

Kata Kunci:

Manajemen strategi, kepala sekolah, guru

This Research examines about the principal's strategic management in improving teacher competence at SMA Negeri 2 Pinrang. The principal's strategic management plays a role in decision making that is fundamental. The research method used in this research is qualitative with the type of field study research. Techniques data collection in this study are observation, interview, and documentation. The results showed that the strategy developed by SMA Negeri 2 Pinrang aims to involve all teachers in the planning process, ensuring they have good skills to overcome the learning media problems. The role of the principal in improving competence of teachers at school is very important to be carried out through various platforms such as Merdeka mengajar platform. After the implementation is carried out, the evaluation is needed to be able to determine the success to what extent the need for teacher competency development. The principal also provides services to teacher to always improve the competencies possessed by each teacher and provide digital space as a forum for teachers to exchange ideas with each other. Provide digital space a forum for teachers to exchange ideas and knowledge to improve their competence. And knowledge to improve their competence.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Negeri 2 Pinrang. Manajemen strategi kepala sekolah berperan terhadap pengambilan keputusan yang bersifat mendasar. Metode penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dikembangkan SMA Negeri 2 Pinrang bertujuan untuk melibatkan seluruh guru dalam proses perencanaan, memastikan mereka memiliki keterampilan yang baik untuk mengatasi permasalahan media pembelajaran. Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah sangat penting untuk dilakukan melalui berbagai platform seperti platform Merdeka Mengajar. Setelah pelaksanaan dilakukan, maka diperlukan evaluasi untuk bisa mengetahui keberhasilan sejauh mana kebutuhan pengembangan kompetensi guru. Kepala sekolah juga memberikan pelayanan kepada guru untuk selalu meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru dan menyediakan ruang digital sebagai wadah bagi guru untuk saling bertukar pikiran dan pengetahuan untuk meningkatkan kompetensinya.

PENDAHULUAN

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan membimbing atau mengarahkan suatu kelompok orang ke arah tujuan atau maksud organisasi yang nyata. Rangkaian kegiatan ini adalah suatu proses pengelolaan dari suatu rangkaian kegiatan pendidikan yang kompleks dan unik yang berbeda dengan tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya; tujuan kegiatan pendidikan ini berbeda dengan tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.(Rosyadi et al., 2023)

Dalam hal ini, pimpinan puncak organisasi, terutama organisasi pendidikan, harus mampu merumuskan dan menentukan strategi organisasi yang tepat sehingga organisasi tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga mampu melakukan perubahan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas.(Hilya Gania Adillah, 2021)

Kepemimpinan yang maju tanpa intervensi dari pihak lain dianggap sebagai kepemimpinan yang baik. Sebagai manajer, mereka bertanggung jawab atas kepala organisasi. Dalam hal penganggaran, manajemen, dan start-up sekolah, peran kepala sekolah sangat penting. Semua ini digunakan untuk mengelola dan mengembangkan sekolah. Karena sekolah adalah organisasi yang kompleks, mereka memerlukan koordinasi. Kesuksesan seorang guru tidak tergantung pada kinerja sekolahnya..(Isra et al., 2023)

Lembaga pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai pemimpin lembaga, kepala sekolah harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan dan melihat perubahan. TenLaga pendidikan yang ada di sekolah berkontribusi pada keberhasilan lembaga pendidikan. Guru adalah contoh, panutan, dan identifikasi bagi siswa dan lingkungannya..

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan karir mereka, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Strategi-strategi berikut harus digunakan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai manajer: 1) Memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif dimaksud bahwa dalam profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan; 2) memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, sebagai manajer kepala sekolah harus secara

persuasif dan tulus meningkatkan profesinya; dan 3) kepala sekolah harus berusaha untuk mendorong semua tenaga kependidikan untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi secara keseluruhan.(Cole Muhamad Arsyad “Jurnal Manajemen Strattegi,” 2022)

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kepala sekolah harus menempatkan guru sesuai fungsi dan tugasnya. Mereka juga harus memberikan guru sarana dan prasarana untuk mengembangkan potensi mereka dengan mengikuti diklat dan workshop. Hal ini akan memungkinkan guru menjadi guru yang lebih profesional dalam bidangnya masing-masing. mengevaluasi kinerja guru, memperbaiki sistem, dan memberikan komentar kepada guru yang berprestasi.(Julaeha, n.d.)

Kompetensi, menurut PP Nomor 15 Tahun 2015, Pasal 1 Ayat 4, adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh siswa setelah menyelesaikan mata pelajaran, program, atau satuan pendidikan tertentu. Standar kompetensi yang harus dipenuhi dan dicapai adalah kualifikasi. Kualitas mengajar termasuk mengajar dan mengembangkan potensi siswa, membuat pelajaran yang menarik, dan memahami bahwa gaya belajar guru adalah gaya belajar siswa. (Das et al., 2017)

Kemampuan profesional pendidik diperlukan dalam peran strategis mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kemampuan dan keterampilan ini harus terus ditingkatkan, terutama untuk membuat sumber daya manusia yang kompetitif di pasar global..(Keguruan & Ilmu, 2010)

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kualitas guru harus ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi guru. Guru adalah pekerjaan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yang menentukan kualitas pendidikan di satuan pendidikan. Keahlian khusus yang dimiliki oleh seorang pendidik adalah kompetensi pendidik. Karena tugas mereka adalah mencerahkan anak-anak bangsa secara fisik dan emosional, guru harus memiliki keahlian..(Mulyasa, 2021)

Kepala sekolah dapat menjadi salah satu penyebab guru profesional. Kepala sekolah yang profesional adalah kepala sekolah yang memahami kebutuhan sekolah yang dipimpin. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus merespon kebutuhan sekolah, termasuk kebutuhan guru profesional. Mereka memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dalam hal ini, sebagai pimpinan, kepala sekolah memerlukan rencana untuk meningkatkan profesionalisme guru untuk mencapai sekolah yang lebih baik..(Santosa, 2022)

Menurut pendapat guru SMA Negeri 2 Pinrang, pergantian kepala sekolah telah terjadi dua kali dalam waktu yang sangat singkat dalam empat tahun terakhir. Menurut pendapat mereka, hal ini menyebabkan proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Pinrang kurang efektif dan tingkat kedisiplinan guru dan siswa juga menurun. Setelah pergantian kepala sekolah, kondisi sekolah mulai membaik, dengan guru dan siswa lebih disiplin, dan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu Bagaimana Manajemen Strategi Kepala sekolah di SMA Negeri 2 Pinrang, Bagaimana peran Manajemen Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Negeri 2 Pinrang, dan Bagaimana kompetensi guru di SMA Negeri 2 Pinrang. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi kepala sekolah, bagaimana peran manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, dan bagaimana kompetensi guru di SMA Negeri 2 Pinrang. Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu dan wawasan terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Negeri 2 Pinrang. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran fungsi kepala sekolah sebagai leader kepemimpinan dan merupakan faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, dan tujuan melalui program yang dilaksanakan secara renengan dan bertahap.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan literatur adalah kumpulan literatur yang relevan dengan masalah penelitian dan terdiri dari ringkasan hasil atau kesimpulan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan temuan penelitian. Tinjauan pustaka mencakup meninjau dan membahas teori, pandangan, dan hasil penelitian yang relevan untuk mendapatkan pemahaman konseptual tentang variabel yang akan diteliti. Tinjauan pustaka bermanfaat karena memberikan referensi yang luas tentang konsep atau prinsip yang digunakan untuk menyelesaikan masalah..(Syarifuddin, 2024)

Penelitian yang dikaji Sulhikma Jaya pada tahun 2022 dengan judul “Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pai di SDN kecamatan Mariowowo Kabupaten Soppeng” menyimpulkan bahwa inisiatif kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan pedagogik guru PAI di SDN di Kecamatan Mariowowo Kabupaten Soppeng, pertama memotivasi para pendidik untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang segar dan mutakhir, Tingkatkan kecepatan profesional gabungan para pendidik, untuk meningkatkan kualitas siswa, mendorong kompetensi baik dalam kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler, memberikan contoh moral yang kuat yang dapat ditiru oleh pendidik, meningkatkan sarana dan prasarana, inisiatif kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan pedagogik instruktur PAI menghadapi kendala dari kurangnya persiapan guru dan KKG yang tidak efektif. (Angelika Purnama Sari, 2022)

Adapun judul penelitian “Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru pai di masa pandemi covid-19, (studi kasus smpn 197 Jakarta)” yang diteliti oleh Muhammad Hakim Saputra pada tahun 2021 menyatakan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional adalah guru ditugaskan untuk mengikuti pendidikan & latihan, baik yang dilakukan lembaga sekolah itu sendiri maupun oleh lembaga pendidikan lain. Kemudian guru diminta melatih dan mengembangkan dirinya yang berhubungan dengan pekerjaan atau jabatannya seperti kedisiplinan, diskusi dan memberi motivasi. Selain itu kepala sekolah, juga melengkapi sarana prasarana sekolah.(Hakim, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Sarah lailatil pada tahun 2022 dengan judul “Pola manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan” yaitu dengan melakukan perencanaan program peningkatan kompetensi kepribadian guru, melaksanakan program peningkatan kompetensi kepribadian guru dan mengevaluasi program peningkatan kompetensi kepribadian guru di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan, kepala sekolah menerapkan nilai-nilai Islami yang bersumber pada Al-Qur'an dan sunnah. Setelah dilakukannya pelaksanaan program peningkatan kompetensi kepribadian guru, selanjutnya kepala sekolah melakukan evaluasi untuk meninjau atau memastikan apakah kompetensi kepribadian guru di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan mengalami peningkatan atau tidak dan memberikan saran serta motivasi kepada guru.(Lailatilfadla, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian lapangan ini berfokus pada strategi manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru di SMA Negeri 2 Pinrang. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada deskripsi dan analisis fenomena, peristiwa, aktivis sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang

berarti menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan angka atau ukuran lain yang tepat. Metode ini juga dikenal sebagai penelitian deskriptif, dan biasanya menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan langkah-langkah penting, seperti mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan data khusus dari peserta. (Kusumastuti & Khoiron, 2019)

Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh secara langsung melalui studi lapangan langsung atau wawancara informan. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru adalah sumber data primer dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian.(Sugiyono, 2013)

Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari setelah selesai pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data ada tiga, yaitu Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai pemegang utama manajemen sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas semua tanggung jawab yang diberikan kepada guru dan wakil bidang, termasuk kurikulum, kesiswaan, humas, sarana prasarana, dan keuangan. Semua strategi yang digunakan kepala sekolah adalah inti dari keberhasilan pendidikan serta penerapan kepemimpinan yang tepat.(Zulkifli, n.d.)

Kepala sekolah pada hakikatnya adalah guru yang diberi tanggung jawab tambahan untuk memimpin organisasi sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah tidak hanya harus mengatur dan melakukan proses belajar mengajar, tetapi mereka juga harus mampu menganalisis masalah, berkomunikasi dengan baik baik secara lisan maupun tulisan, mampu memberikan pertimbangan, mampu memimpin dan bertindak dalam organisasi, aktif dan mampu menyelesaikan masalah. (Nasional et al., 2015)

“Manajemen Strategi yang kami lakukan disini yang pertama saya melakukan asesmen atau melakukan wawancara kepada semua guru mata pelajaran terkait apa-apa saja yang akan direncanakan. Kemudian saya tanya langsung melalui musyawarah serumpun dan melibatkan semua guru mata pelajaran tetapi dengan cara bertahap, dan saya melakukan pendataan apa-apa saja yang perlu guru tingkatkan mengenai masalah media pembelajaran yang akan guru gunakan. Kemudian saya mengadakan komunitas belajar, dimana komunitas belajar ini diperuntukkan untuk semua guru untuk melatih kompetensi yang di miliki.”

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa mereka selalu melibatkan seluruh guru dan bekerja sama dalam perencanaan dan pelaksanaan Manajemen Strategi di SMA Negeri 2 Pinrang. Selain itu, kepala sekolah selalu melakukan evaluasi dan penilaian terhadap keberhasilan pelatihan yang telah dilakukan. Tujuan utama dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah untuk memastikan bahwa seluruh pendidikan menjadi lebih baik dan lebih efektif.

Mengenai hasil wawancara yang telah diberikan oleh kepala sekolah terkait sistem evaluasi dan penilaian dan efektifitas pelatihan yang digunakan, kepala sekolah juga selalu memotivasi guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya, beliau menjelaskan bahwa:

“Cara pertama saya memotivasi guru adalah dengan memberi mereka contoh yang baik, seperti selalu tiba tepat waktu di sekolah. Dengan melakukan ini, saya dapat

mencontohi apa yang saya lakukan. Dalam berbagai kegiatan, saya memberikan penghargaan kepada guru dengan materi dan penghargaan karena mereka menunjukkan peningkatan kemampuan dan pencapaian dalam bidang mereka.”

Memotivasi guru adalah penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif, mendukung, dan efektif. Ini berdampak positif pada guru, sekolah, dan komunitas secara keseluruhan, tidak hanya untuk guru itu sendiri.

“Cara pertama saya memotivasi guru adalah dengan memberi mereka contoh yang baik, seperti selalu tiba tepat waktu di sekolah. Dengan melakukan ini, saya dapat mencontohi apa yang saya lakukan. Dalam berbagai kegiatan, saya memberikan penghargaan kepada guru dengan materi dan penghargaan karena mereka menunjukkan peningkatan kemampuan dan pencapaian dalam bidang mereka.”

Di SMA Negeri 2 Pinrang, ada masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan strategi peningkatan kompetensi guru. Ini berdasarkan jawaban kepala sekolah tentang bagaimana kepala sekolah mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi mereka.

Adapun hasil dari wawancara dari bapak Abdul Wahid, S.Pd,M.Pd. selaku Kepala Sekolah mengenai tantangan atau hambatan yang di hadapi oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan kompetensi guru di SMA Negeri 2 Pinrang beliau mengatakan bahwa

“Sekolah menghadapi beberapa tantangan, seperti perubahan kurikulum dan beberapa guru yang ingin mempertahankan metode lama meskipun ada perubahan. Oleh karena itu, saya selalu melakukan observasi atau pelatihan kepada guru dan berbicara tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana kita dapat membantu mereka dengan apa yang mereka butuhkan. Intinya komunikasi harus berjalan dengan baik.”

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pinrang telah menerapkan strategi manajemen dengan baik untuk diterapkan secara konsisten. Kepala sekolah secara efektif melibatkan semua guru dalam proses perencanaan melalui musyawarah serumpun. Setelah itu, kepala sekolah melakukan pendataan apa yang perlu ditingkatkan tentang media pembelajaran, dan kemudian melakukan evaluasi kelas untuk mengetahui seberapa efektif strategi yang digunakan.

Kepala sekolah harus memastikan bahwa tim pendidikan, yang terdiri dari guru dan staf administrasi, memiliki keterampilan dan motivasi yang diperlukan untuk mendukung strategi sekolah.

Untuk memastikan bahwa guru dapat memberikan pendidikan berkualitas tinggi dan mendukung pengembangan siswa, pengembangan kompetensi guru sangat penting. Hasil wawancara menunjukkan bahwa implementasi tindakan dapat berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru.

Selain itu, keterlibatan kepala sekolah sangat penting mengingat banyaknya elemen yang menentukan keberhasilan pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk melakukan perencanaan strategis dengan menggunakan manajemen strategis. Sebagai pemimpin lembaga, kepala sekolah harus mampu membawa lembaganya ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara, keterlibatan wakil kepala sekolah dan guru juga sangat penting dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya dengan melakukan observasi secara berkala.

Setelah pelaksanaan, dibutuhkan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kebutuhan untuk pengembangan kompetensi guru terpenuhi. Evaluasi adalah suatu proses penilaian

terhadap sesuatu untuk mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut tercapai dan untuk mengetahui sejauh mana upaya yang telah dilakukan berhasil. Evaluasi sangat penting karena memungkinkan kita untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan.

Dilihat dari jawaban wakil kepala sekolah tentang bagaimana program pengembangam guru berhasil, kepala sekolah sebelumnya merancang pelatihan dalam rumah (IHT) sebagai pelatihan yang meningkatkan kompensasi guru dan berlaku untuk semua guru dan karyawan sekolah.

Dukungan kepala sekolah kepada guru dalam kegiatan pengembangan kompetensi juga sangat penting tentunya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai rumusan masalah diatas dapat di simpulkan bahwa kepala sekolah menyampaikan komitmennya untuk meningkatkan kompetensi guru di SMA Negeri 2 Pinrang dengan mengadakan pelatihan seperti melakukan screening, mengakses plattform (Merdeka Mengajar), melakukan monitoring dan mengevaluasi kinerja dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, setiap saat melakukan obsevasi dikelas, itu dilakukan untuk mengetahui seperti apa kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah juga selalu memfasilitasi guru dengan sarana dan prasarana termasuk juga dukungan finansial semua yang dibutuhkan guru dalam meningkatkan kompetensinya itu selalu diupayakan dan diadakan oleh kepala sekolah.

Pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam cara berpikir dan bertindak disebut kompetensi. Ada beberapa orang yang melihat kompetensi guru sebagai gambaran seberapa profesional seorang guru. Kemampuan guru bahkan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Kemampuan ini pada dasarnya menunjukkan kemampuan atau kemampuan untuk melakukan suatu tugas, dan kompetensi ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang, khususnya seorang guru.

Menurut jawaban salah satu guru di SMA Negeri 2 Pinrang, kepala sekolah selalu mendorong guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dengan memberikan ruang khusus yang disebut ruang digatal, di mana guru dapat berbagi dan belajar bersama untuk meningkatkan kemampuan mereka sebagai pendidik.

Guru adalah pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus, dan mereka memainkan peran penting dalam kegiatan pembelajaran yang menentukan kualitas pendidikan di suatu satuan pendidikan. Sekolah membutuhkan guru yang berkompetensi karena mereka harus memahami teologi, mahir dalam pengajaran, mampu menjadi teladan, dan memiliki hubungan yang harmonis dengan anak-anak.

Dalam pendidikan, observasi sangat penting karena memungkinkan guru untuk memahami dinamika kelas dan kebutuhan siswa. Dengan melakukan observasi yang cermat, guru dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk membuat pengalaman belajar yang sesuai dan efektif. Kompetensi guru mencakup berbagai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan tugas pengajaran dengan efektif.

Sehubungan dengan jawaban dari wawancara tentang bagaimana keterampilan guru dapat meningkatkan kompetensi mengajar di SMA Negeri 2 Pinrang, pendekatan ini memungkinkan guru untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih unik dan efektif, sehingga meningkatkan dorongan dan hasil pembelajaran siswa.

Tidak dapat disangkal bahwa komunikasi antara guru dan kepala sekolah juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan guru di sekolah. Ini karena komunikasi yang efektif dapat membantu menjaga hubungan kerja yang baik, memberikan dukungan yang diperlukan, dan mendukung tujuan pendidikan sekolah secara keseluruhan.

Dalam pembelajaran di sekolah, koordinasi dan kolaborasi penting untuk memastikan guru dan kepala sekolah bekerja sama untuk merancang dan menetapkan strategi pembelajaran yang efektif. Ini termasuk merencanakan kurikulum, menetapkan tujuan, dan mengelola kegiatan kelas.

Evaluasi hasil belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Dengan mengevaluasi hasil belajar siswa, guru dapat mengidentifikasi hasil belajar siswa, guru dapat mengidentifikasi area yang berhasil dan area yang membutuhkan perbaikan dalam metode pembelajaran yang digunakan. Adapun jawaban yang di berikan oleh Ibu Andi Tri Putri Kusuma Wardani S.Pd.I,M.Pd.,Gr. Mengenai evaluasi hasil belajar dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Negeri 2 Pinrang yaitu:

“Untuk menilai hasil belajar, guru berkumpul dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) bersama dengan kepala sekolah setiap akhir semester. Misalnya, guru bahasa Inggris mengadakan rapat akhir semester di ruang digital. Dalam rapat ini, mereka membahas hal-hal yang kurang dan apa yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengajaran di kelas”.

Kesimpulan yang bisa di ambil dari hasil wawancara adalah menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Pinrang setiap akhir semester, terkait dengan evaluasi hasil belajar, guru selalu melakukan yang rapat musyawarah guru mata pelajaran yang di sebut juga dengan MGMP, dengan melakukan musyawarah setiap guru mata pelajaran itu kemudian menyampaikan inovasi yang akan di lakukan di semester selanjutnya dan apa yang masih kurang atau ada yang perlu di tingkatkan dan dibutuhkan selama proses belajar mengajar itu semua disampaikan kepada kepala sekolah, kemudian kepala berusaha untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang di hadapi guru untuk mengoptimalkan kinerja sekolah secara keseluruhan kedepannya.

Untuk menjamin bahwa sekolah berjalan dengan baik dan efisien, manajemen strategi kepala sekolah sangat penting. Rencana strategis jangka panjang sekolah dibuat dan diterapkan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah harus menempatkan guru sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan. memberi guru kemampuan untuk mengembangkan potensi mereka dan menjadi guru yang lebih berpengalaman dalam bidang mereka. Meningkatkan kemampuan guru dalam peran mereka sebagai pendidik, manajer, dan pemimpin adalah tugas yang sangat strategis bagi kepala sekolah..(Malikhah, n.d.)

Dalam kapasitas saya sebagai kepala sekolah, saya telah menerapkan kebijakan untuk meningkatkan kompetensi guru di SMA Negeri 2 Pinrang dengan menggunakan perencanaan yang inklusif yang melibatkan siswa, guru, dan staf secara langsung dalam proses. memastikan adanya dukungan finansial dan infrastruktur yang memadai untuk berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru. Kepala sekolah juga harus menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru dengan

menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di kelas, media dapat digolongkan secara bervariasi. Faktor yang menentukan seberapa tepat isi pesan pembelajaran disampaikan dari sumber pesan ke siswa sebagai penerima adalah pemahaman guru yang tepat, cermat, dan menyeluruh tentang penggolongan dan pemilihan media pembelajaran..

Kepala sekolah juga mendorong guru untuk terus meningkatkan keterampilan mereka, termasuk keterampilan pedagogik, keterampilan sosial, keterampilan profesional, dan keterampilan kepribadian. Dalam situasi ini, kompetensi guru dapat didefinisikan sebagai keseluruhan pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang dimiliki oleh seorang pendidik yang memangku posisi guru sebagai pekerjaan. Kompetensi ini ditunjukkan dalam bentuk rencana tindakan yang cerdas dan penuh tanggung jawab. Sangat penting untuk memotivasi guru untuk membuat lingkungan pendidikan yang produktif, mendukung, dan efektif. Kepala sekolah tidak hanya harus terus memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka, tetapi juga harus selalu memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan peningkatan kemampuan dan pencapaian dalam bidang mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi guru di SMA Negeri 2 Pinrang. Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari upaya kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengarahkan dan memotivasi guru.(Jaya & Halik, 2023)

Terkait dengan bagaimana kepala sekolah memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki, tentunya manajemen strategi yang digunakan dalam meningkatkan kompetensi guru pasti mempunyai sebuah hambatan atau tantangan dimana hambatannya adanya perubahan kurikulum, tetapi ada dari beberapa guru masih ingin menerapkan metode pembelajaran yang lama tetapi sudah ada pembaharuan, itu menjadi salah satu tantangan dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah. Oleh karena itu, di SMA Negeri 2 Pinrang, observasi atau pelatihan selalu dilakukan kepada guru dan membahas tantangan, dan kepala sekolah dapat memberikan bantuan apa pun yang dibutuhkan oleh guru. Sangat penting untuk selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman guru dalam proses mengejar. Dengan mengunjungi kelas, kepala sekolah dapat mengevaluasi kinerja guru. Mereka melakukan ini dengan menilai seberapa efektif pelatihan yang diberikan kepada guru. Komunitas belajar adalah sekelompok guru yang saling mendukung dalam proses pembelajaran, termasuk kerja sama dan pembentukan hubungan sosial. Kepala sekolah telah menerapkan manajemen strategi dengan baik dan efektif dengan melibatkan semua guru dalam proses perencanaan. Setelah itu, kepala sekolah melakukan pendataan tentang apa yang perlu dilakukan guru untuk meningkatkan tentang media pembelajaran yang akan digunakan, dan mereka melihat seberapa efektif strategi ini digunakan.

Sulit bagi kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru, termasuk kurangnya pengetahuan guru tentang sistem kinerja, kedisiplinan guru dalam pembelajaran siswa, dan perangkat administrasi pembelajaran yang berat. Untuk menyelesaikan masalah ini, guru diberi pembinaan pengetahuan dan keterampilan teknis, dan didengarkan tentang pentingnya kedisiplinan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara rutinitas, agar guru dapat mematuhi aturan sekolah dan aturan kepegawaian yang mengikat. (Mayasari & Muhammad, 2018).

Tabel 1 Gambaran SMA Negeri 2 Pinrang

Data	Keterangan
Nama Sekolah	SMA Negeri 2 Pinrang
Alamat	JL.Poros Pinrang Polman, Lampa, kec. Duampanua, Kab. Pinrang Prov. Sulawesi Selatan
Kode pos	91253
Akreditasi	B
Tahun Berdiri	1982
Kurikulum	Merdeka

SIMPULAN

Strategi yang dikembangkan SMA Negeri 2 Pinrang bertujuan untuk melibatkan seluruh guru dalam proses perencanaan, memastikan mereka memiliki keterampilan yang baik untuk mengatasi permasalahan media pembelajaran, dan membina komunitas belajar untuk meningkatkan keterampilannya. Sekolah juga menekankan evaluasi, dan perbaikan sistem, serta observasi dan perencanaan untuk memastikan pelaksanaan dan keberhasilan yang efektif. kepala sekolah berhasil menerapkan strategi secara efektif, memastikan bahwa tujuan sekolah tercapai. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah sangat penting untuk dilakukan melalui berbagai platform seperti platform Merdeka Mengajar. Hal ini memungkinkan guru untuk mengembangkan keterampilannya sebagai guru dan meningkatkan kualitas pengajarannya. Kepala sekolah memberikan pelayanan kepada guru untuk selalu meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru dengan menyediakan ruang digital di mana ruang digital tersebut menjadi wadah bagi guru untuk saling menukar pikiran dan pengetahuan untuk meningkatkan kompetensinya. Kepala sekolah selalu juga menerima saran atau masuk baik dari guru ataupun siswa, selain itu sekolah SMA Negeri 2 Pinrang juga termasuk sekolah yang paling banyak memiliki guru penggerak, dengan adanya guru penggerak mereka dapat membagi ilmu pengetahuan dan pengalamannya dengan guru-guru lain.

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti bahwa manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru perlu terus dikembangkan dengan menyelenggarakan pelatihan rutin yang mencakup dengan pembelajaran yang baru, dan juga menciptakan budaya sekolah yang mendorong pembelajaran yang berkelanjutan dan berbagi pengalaman di antara para guru. Dan juga Apresiasi kepada guru dapat diberikan sebagai bentuk penghargaan dan ucapan terima kasih atas dedikasi dan prestasi yang telah dicapai. Kepala sekolah juga selalu menerima saran dan masukan sebagai inovasi pembelajaran selanjutnya.

REFERENSI

- Angelika Purnama Sari, R. K. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik. *Https://Www.Jurnal.Staini.Ac.Id/Index.Php/Edumanage*.
- Cole Muhamad Arsyad “Jurnal Manajemen Strategi.” (2022). Strategi Kepala Sekolah

- Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dan Kedisiplinan Guru Upt Smp Negeri 4 Mattirobulu Satap Kabupaten Pinrang. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 296–320.
- Das, S. W. H., Halik, A., Nasir, M., & Suredah, S. (2017). Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Melalui Lesson Studydi Kota Parepare. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Hakim, M. S. (2021). “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Smpn 197 Jakarta).”
- Hilya Gania Adillah, Y. S. (2021). Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema*.
- Isra, M., Rahman, A., Alwi, M., & Halik, A. (2023). Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 16–26.
- Jaya, S., & Halik, A. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Musannif*, 5(1), 33–48. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v5i1.87>
- Julaeha, S. (n.d.). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Keguruan, F., & Ilmu, D. A. N. (2010). *Universitas Muhammadiyah Parepare*. September 2009.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Lailatilfadla, S. (2022). Pola Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru. *IKAMAS: Jurnal Informasi Keagamaan, Manajemen Dan Strategi*.
- Malikhah, A. dan. (n.d.). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Mayasari, E. K. A., & Muhammad, D. A. N. (2018). Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 04(1), 141–164.
- Mulyasa, P. dalam H. E. (2021). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Nasional, S. P., Musyawarah, F., & Mata, G. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(3), 103–117.
- Rosyadi, I., Widyaningsih, R. A., & Uzliva, C. A. (2023). Perilaku Profesionalisme Kepala Sekolah. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(1), 13–28. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v4i1.186>
- Santosa, A. B. S. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(1), 14–20. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9004](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9004)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Syarifuddin. (2024). School Principal Management In Improving Teacher Competency Vocational School In Jambi Province. *International Journal of Multilingual*

Education and Applied Linguistics.

Zulkifli. (n.d.). 81447-ID-strategi-kepala-sekolah-dalam-meningkatk. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*.

Abbas, A., & Frihatni, A. A. (2020). The social role of Islamic banks in Indonesia during the pandemic of COVID-19: Reflection of Market Share. *European Journal of Islamic Finance*, (16).

Abbas, A., & Frihatni, A. A. (2023). Gender diversity and firm performances suffering from financial distress: evidence from Indonesia. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 91-107.

Abbas, A., & Hannani, H. (2021). An Analysis of Accounting Practices for Zakat, Infaq, and Sadaqah in Lembaga Amil Zakat, Infaq and Sadaqah Nahdhatul Ulama (LAZISNU) Parepare, Indonesia: Standardization and Proposed Solutions. *Islamic Banking and Finance Review*, 8(2), 36-54.

Abbas, A., Triani, N., Syahrir, S. N., & Frihatni, A. A. (2021). Do Environmental Compliances Reduce Agricultural Profitability? An Inference from Indonesia. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 316, p. 04006). EDP Sciences.

Addury, M. M. (2023). Do financing models in Islamic bank affect profitability? Evidence from Indonesia and Malaysia. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9(1), 79-96.

Addury, M. M., & Pangestu, D. R. (2023). Interactive marketing and relationship quality in Islamic banking: A Parepare case study. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 83-95.

Addury, M. M., & Ramadhani, A. K. P. (2024). The Influence Of Financing Model And Credit Risk On Financial Stability (Study Of Islamic Rural Banks In Java Island). *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 10(3), 427-444.

Aminah, S., Hannani, H., Marhani, M., Dahlan, M., Jalil, A., & Haramain, M. (2022). Countering radicalism through increasing peaceful da'wah to Indonesian students. *The Seybold Report Journal*, 17(7), 664-673.

Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.

Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.

Amiruddin, M. M., Alshahrani, S. H., Dwijendra, N. K., Al-Hawary, S. I. S., Jalil, A. T., Muda, I., ... & Sunarsi, D. (2023). Religious behaviours and commitment among Muslim healthcare workers in Malaysia. *HTS Theologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).

Armi, M. I., Zulkifli, Z., & Nasri, A. L. (2025). The Polygamy of Sheikh Sulaiman Arrasuli: Negotiating Religious Authority and Identity in the Matrilineal Muslim Society of Minangkabau. *KURIOSITAS*, 13-33.

Astuti, A. R. T. (2024). Islamic Work Ethics, Employee Response, and Job Satisfaction: An Exploration of Indonesian Islamic Banking Employees. *Manajemen Ide dan Inspirasi*, 11(1), 59-72.

Astuti, A. R. T. (2024). Meta-Analysis of Children's Moral Education in the Digital Era: A Bibliometric Analysis (1977-2021). *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 12(1), 172-182.

Bahri Soi, A., Putra, A. P., Zubair, M. K., Yusup, A. M., & Megandani, A. Promoting Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 12, 91-117.

Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

Basri, R., Saidah, S., & Suhartina, S. (2022). The Analysis of an Islamic Family Law to Saqinah Family of Expatriate Husband. *MARITAL_HKI*, 1-11.

Budiman, B., & Wahidin, W. (2024). The Ripakawing Tradition of the Bugis Migrants in Tanete Riaja District, Barru Regency: A Legal Family Analysis in Islam. *MARITAL_HKI*, 11-20.

BEDONG, M. A. R., & ZUBAIR, M. K. (2022). The Assesement of Maqashid Sharia on Islamic Bank-An Evidence from Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 508-515.

Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).

Firman, F., Hannani, H., & Haramain, M. (2022). Developing the Indonesian student's personality through recognizing local culture and literature: A brief study of Bugis pappaseng. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 6509-6519.

Firman, F., Sudirman, L., Said, Z., Hannani, H., & Rusdi, M. A. (2023). Implementasi Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Di Kua Kecamatan Barru Kabupaten Barru). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8507-8517.

Frihatni, A. A. (2020). The Existence of Modern Mini Markets amidst Traditional Retail Market. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(3), 244-250.

Frihatni, A. A., & Abbas, A. (2021). Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(4), 88-98.

Frihatni, A. A., Habbe, A. H., Rasyid, S., & Nagu, N. (2023). The impact of Islamic banks' resilience and culture on market share: Evidence from Muslim countries in MENA and ASEAN. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 6(4), 1041-1049.

Hamid, A., & Husain, S. (2022). Application Of Statement Of Financial Accounting Standards (Psak) No. 109 To The National Amil Zakat Agency (Baznas) Of Sidenreng

Rappang Regency. *IFAR*, 6-16.

Hanafi, S. M., Markarma, A., & Megandani, A. (2022). Sharia Financial Literature In Promoting Religious Moderation In Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 20(2), 413-444.

Hannani, H. (2021). Requestioning Pregnant Women Again Out of Wedlock in Bugis Community in the Modern Era: Perspective of Human Rights and Islamic Law.

Hannani, H. A. A. K. H., & Zulfahmi, A. R. Tracing the Rules of Sexual Abnormality in the Islamic Jurisprudence. *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab*, 5, 1-17.

Hannani, H., Haq, I., Amiruddin, M. M., & Haramain, M. (2023). Zakat for Mama Biang in Maluku, Indonesia: Ulama Opinion on *Fīsabīlillāh* in the Perspective of Islamic Legal Anthropology. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 7(2), 830-847.

Hannani, H., Ismail, M., Rusdi, M. A., & Tamsil, T. (2022). INTELLECTUAL TREASURES OF ULAMA MANDAR TRACING THE DYNAMICS OF ISLAM NUSANTARA IN LAND OF MANDAR. *Al-Qalam*, 28(1), 89-101.

Hannani, H., Sukri, I. F., & Hasim, H. (2022). Analisis Fiqhul Biah terhadap Kewenangan Otonomi Daerah dalam Kebijakan Reklamasi Pasca Tambang: Tinjauan Hukum Islam. *DIKTUM*, 260-277.

Haq, I., Muliati, M., Amiruddin, M. M., Maddolangeng, N. M., & Hammad, H. A. A. K. (2022). I'adah al-Nadzr (Reconsideration): A Critical Comparative Study between Indonesian Law and Saudi Arabian Law Perspectives (Fiqh Murafaâ€™ at). *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 7(2 November), 311-328.

Hamzah, S., Tajuddin, F. N., Yani, A., & Khaerunnisa, A. (2025). Veiling as Cultural Sovereignty: A Performative and Mediated Study of Rimpu in Eastern Indonesia. *KURIOSITAS*, 45-63.

Haramain, M., Hannani, H., Aminah, S., Thahir, A., Muliati, M., & Jufri, M. (2022). The contestation of religious radicalism discourses by Indonesian Muslim netizens. *The Seybold Report Journal*, 17(7), 674-782.

Herman, S., Basri, R., & Said, Z. (2024). Implications of Infertility in Building Household Integrity From an Islamic Legal Perspective (Study in Parepare City). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(1), 1-4.

Hidayat, R., Andriyan, Y., Susim, R., Inai, A. R., & Sohnui, S. (2025). Contextualizing Religious Moderation through Intercultural Communication: A Case Study of the Muslim Papuan Community in Sorong, Indonesia. *KURIOSITAS*, 1-12.

Idris, M., Soi, A. B., & Yaumi, M. (2024). Local Civilization and Hadīth Traditions: Exploring Luqman Al-Hakims Conception of “Sparkling Pearls” in Latoa and its Relevance for Islamic Ethos Development. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 14(1), 209-230.

Jamaluddin, S., & BN, A. M. T. (2024). Examining the Istibat Systems of the Indonesian Ulema Council (MUI), Nahdlatul Ulama (NU), and Muhammadiyah. *MARITAL_HKI*, 115-130.

Jubba, H., Awang, J., Qodir, Z., Hannani, & Pabbajah, M. (2022). The contestation between conservative and moderate Muslims in promoting Islamic moderation in Indonesia. *Cogent*

Social Sciences, 8(1), 2116162.

Kamil, M. I., Syatar, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Caliphate; is it Theological Inevitability or Sociological Experimentation?. *Jurnal Ushuluddin*, 29(1), 60-70.

Muchsin, A. (2023). Actualization of Symbolic Values in the Marriage Series Mandar Customs in Polewali Mandar Regency (Perspective of Muhammad Syahrur's Hudud Theory). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHES)*, 5(4), 383-388.

Muchsin, A., & Basri, R. (2023). The Impact of Divorce Due to Forced Marriage in Campalagian District, Polewali Mandar Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHES)*, 5(4), 389-392.

Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). HAVE ATTITUDES TOWARDS RELIGIOUSNESS SHIFTED DUE COVID 19 OUTBREAK? EVIDENCE FROM MOSLEM GENERATIONS IN MAKASSAR-INDONESIA. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3).

Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.

Nasuka, M., Zubair, M. K., & Semaun, S. (2023). Core Service and Customer Satisfaction: The Role of Islamic Marketing Ethic in Sharia Banking. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 15(2), 247-266.

Nurfadhilah, N., & Alimuddin, A. A. (2024). Marketing strategies and halal labels on Non-Food Products in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 632-644.

Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah "Zero-Dollar Tourist" Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.

PRAMBUDI, L. (2025). Mengurai Akar Perceraian: Kajian Sistematik Literatur terhadap Disintegrasi Perkawinan di Indonesia. *MARITAL_HKI*, 73-81.

Rahim, A., & Difinubun, H. (2024). An Islamic Legal Study on Conditional Marriage Contracts In A Single Pronouncement Of Ijab Qabul at the Nabire Office of Religious Affairs. *MARITAL_HKI*, 21-35.

Rukiah, R., Frihatni, A. A., Abbas, A., & Uddin, M. N. (2024). The Prospect of Zakat Growth in Indonesia and its Effect on Economic Growth in Indonesia.

SAIDY, E. N., Muhammad, A. M. R. I., FATTAH, S., & NURBAYANI, S. U. (2024). Determinants of Bank Credit Distribution in Supporting Regional Economic Growth in South Sulawesi Province. *Journal of Distribution Science*, 22(8), 17-27.

Saleh, M. (2024). The Pattern of Education on Aqidah, Worship, The morals of the Santri Tassbeh Baitul Qur'an Islamic Boarding School, Pinrang Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHES)*, 6(2), 288-300.

Sangaji, R., Amin, S., Muhammadun, M., Syarifuddin, S., & Usman, B. (2023). *Tafsīr Al-Āhkām*'s Analysis of Demoralization in Cases of Sexual Harassment in Educational Institutions in Indonesia. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 7(2), 713-733.

Semaun, S., Rasyid, S., & Musmulyadi, M. (2023). INFLUENCE OF SHARIA

MARKETING CHARACTERISTICS ON CUSTOMERS'SAVING INTEREST AT INDONESIAN SHARIA BANK MAKASSAR BRANCH. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 16(2), 126-135.

Shalihah, M. A. Damirah. (2023). Buying and selling broker; the management and islamic view. *KONOMIKA*, 8(1), 79-102.

Soi, A. B., Putra, A. P., Zubair, M. K., Yusup, A. M., & Megandani, A. (2023). Promoting Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 12(1), 91-117.

Soleh, A. K. (2025). Kepemimpinan Keluarga Dalam Islam Perspektif Fenomenologi. *MARITAL_HKI*, 64-72.

Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.

Suhartina, S. (2023). Linguistic Analysis: Representation of Women in the Discourse of Presidential and Vice-Presidential Candidates in Political News. *KURIOSITAS*, 183-199.

Suhartina, S., Halifah, S., & Frazila, A. F. (2024). Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 142-152.

Syatar, A., Abubakar, A., Amiruddin, M. M., Mundzir, C., & Bakry, M. (2022). Integrating Wasthiyah Paradigm to the Issuance of COVID-19 Fatwa; Indonesia Case. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 20(1).

Taufik, M., Suhartina, S., & Hasnani, H. (2022). Persepsi masyarakat terhadap kesetaraan gender dalam keluarga. *SOSIOLOGI*, 51-66.

Talib, M. T., Hidayati, H., Musmulyadi, M., & Bahtiar, B. (2023). Assessment of effective communication on patient treatment identity card use at the center for lung health community Makassar City. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 553-560.

Tijjang, B., Junaidi, J., Nurfadhilah, N., & Putra, P. (2023). The role of brand love, trust, and commitment in fostering consumer satisfaction and loyalty. *FWU Journal of Social Sciences*, 17(1).

Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.

Zubair, M. K. (2023). Exploring The Maqashid Al Shariah Dimension to Evaluate The Management of Baytul Maal. *Russian Law Journal*, 11(3), 897-906.

Zubair, M. K., & Nasuka, M. (2023). Models of Ethical Marketing Force in Indonesian Islamic Bank. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 10(2), 381-392.

Zuhri, A., Ramírez-Coronel, A. A., Al-Hawary, S. I., Dwijendra, N. K. A., Muda, I., Pallathadka, H., ... & Sunarsi, D. (2023). Evaluation of the role of Islamic lifestyle in communication skills of Muslim couples. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).

